

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN
LOKAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS V
UPT SD NEGERI 8 TAROWANG**

Reski Amalia¹, Andi Paidi², Muhammad Saeful³

¹Universitas Muhammadiyah Makassar

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

¹reskiamalia482@gmail.com, ²paida@unismuh.ac.id,

³muhammadsaeful@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Research on the Influence of Using Local Wisdom-Based Learning Media in Increasing Reading Interest of Fifth Grade Students of UPT SD Negeri 8 Tarowang. This study aims to describe the Influence of Using Local Wisdom-Based Learning Media in Increasing Reading Interest of Fifth Grade Students of UPT SD Negeri 8 Tarowang. The sample in this study was fifth grade students of UPT SD Negeri 8 Tarowang in the 2024/2025 academic year, totaling 16 people. The type of research used in this study is quantitative research with an experimental approach. The research design used in this study is One Group Pretest-posttest, where this study was conducted by comparing the conditions before and after learning. Based on the results of research and data analysis on the comparison of statistical values, comparison of learning outcome categories, and comparison of completion levels, it has proven that there has been an increase in the learning outcomes of class V students of UPT SD Negeri 8 Tarowang seen from the learning outcomes through descriptive statistical analysis before using local wisdom-based learning media, the average student score is still below the KKM score and after using local wisdom-based learning media, the average student score increases above the KKM score. It is known that the Posttest score of 80.31 is greater than the Pretest score of 60.06. Furthermore, based on the results of the inferential statistical data analysis using the t-test formula, it is known that the tcount obtained is 9,814 with a frequency of $df = 16 - 1 = 15$, at a significant level $= 0.05$, the ttable is 1.75305. So $tcount > ttable$ or H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on these results, it can be concluded that there is a significant increase in learning outcomes. So that Local Wisdom-Based Learning Media can be used as a very appropriate supporting media for students and teachers.

Keywords: Learning media, Based on Local Wisdom, Learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V UPT SD Negeri 8 Tarowang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V UPT SD Negeri 8 Tarowang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 8 Tarowang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 16 orang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu One Group Pretest-posttest, dimana penelitian ini dilakukan dengan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistic, perbandingan kategori hasil belajar, dan perbandingan tingkat ketuntasan telah membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 8 Tarowang dilihat dari hasil belajar melalui analisis statistic deskriptif sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis Kearifan lokal rata-rata nilai siswa masih dibawa nilai KKM dan setelah menggunakan media pembelajaran berbasis kearifan lokal rata-rata nilai siswa meningkat diatas nilai KKM. Diketahui bahwa nilai Posttest yaitu 80,31 lebih besar dari nilai hasil Pretest yaitu 60,06. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data statistik inferensial menggunakan rumus uji t, di ketahui t_{hitung} yang diperoleh adalah 9.814 dengan frekuensi $df = 16-1 = 15$, pada taraf signifikan= 0,05 diperoleh t_{tabel} adalah 1.75305. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat di simpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Sehingga Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dapat dijadikan sebagai media bantu yang sangat layak bagi peserta didik dan guru.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Berbasis Kearifan Lokal, Hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diturunkan dari generasi-kegenerasi berikutnya melalui sebuah pembelajaran, penelitian atau pelatihan, pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peran dalam menentukan sifat, dan bentuk manusia maupun masyarakat.(Bahri, 2024:364)

QS. Al-Kahfi ayat 66

قَالَ لَهُ، مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّا غُلَامًا رُشْدًا

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr, "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi

sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). (Ujud et al., 2023:7912)

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Untuk menangkap isi dan pesan belajar, maka dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada ranah-ranah: Kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup. Sikomotorik yaitu kemepuan yang mengutamakan keterampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola

gerakan dan kreativitas.(Sihaloho et al., 2023:756)

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum disekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Sekolah dasar (SD) sebagai penggalan pertama pendidikan dasar, seyongyanya dapat membentuk landasan yang kuat untuk tingkat pendidikan selanjutnya. Dengan tujuan sekolah harus membekali lulusannya dengan kemampuan dan keterampilan dasar yang memadai, yaitu kemampuan proses strategis.(Ali, 2020:35-36).

Membaca merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan

manusia baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Dalam masyarakat modern membaca merupakan bagian yang tidak dapat dikesampingkan karena tanpa kemampuan ini, dunia akan tertutup dan terbatas pada apa yang ada di sekitar. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu bahan ajar yang paling penting dalam pendidikan dasar. Membaca adalah tentang pengucapan kata-kata dan mempelajari kata-kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang berbeda, termasuk di dalamnya belajar, berpikir, menalar, perpaduan dan solusi yang bermakna untuk suatu masalah yang berarti penjelasan informasi bagi pembaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu bagian dari empat aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, seperti ketepatan pengucapan, intonasi, kelancaran,

kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh.(Arwita Putri et al., 2023:55-56).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis disekolah UPTD SD Negeri 8 Tarowang pada tanggal 20 Oktober 2024, bahwa dari hasil evaluasi ternyata ditemukan masih banyak murid yang kurang pandai dalam mengenal huruf dikarenakan rendahnya minat baca dikalangan siswa. Rendahnya minat baca di kalangan siswa menjadi masalah serius yang berdampak pada kemampuan mereka dalam mengenal huruf dan memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan observasi terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya minat baca siswa yaitu kurangnya budaya atau minat baca siswa. Banyak siswa yang tidak meluangkan waktu untuk membaca secara mandiri dan hanya membaca atas perintah guru. Padahal membaca sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Selain itu adapun faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa yaitu pengaruh perkembangan teknologi, terutama penggunaan gadget, telah mengalihkan perhatian siswa dari membaca buku ke aktivitas

digital lainnya seperti bermain game atau bersosial media. Penggunaan gadget sering kali disertai dengan banyaknya notifikasi dan gangguan dari aplikasi lain, yang dapat mengurangi konsentrasi siswa saat membaca. Ketidakmampuan untuk fokus pada satu aktivitas dapat mengakibatkan pemahaman yang rendah terhadap materi yang dibaca. Siswa mungkin merasa tergoda untuk beralih ke konten lain yang lebih menarik dan interaktif, seperti video atau permainan. Rendahnya minat baca seringkali disebabkan juga oleh kurangnya media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga berdampak pada prestasi akademik siswa, tetapi juga mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca adalah kurangnya relevansi bahan bacaan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Upaya yang dilakukan oleh peneliti yaitu menerapkan penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Kearifan lokal merupakan aset budaya yang kaya akan nilai-nilai moral, sosial, dan lingkungan. Kearifan lokal mencakup

tradisi, cerita rakyat, adat istiadat, seni, dan kepercayaan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Salah satu media yang akan digunakan yaitu media cerita rakyat. Cerita rakyat merupakan gagasan kolektif yang kaya akan pandangan hidup, konsep, dan nilai-nilai kehidupan yang menjadi alat kontrol sosial dan disebarkan secara lisan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Cerita rakyat terbagi menjadi beberapa jenis yaitu dongeng, legenda, dan mitos. Cerita rakyat memiliki fungsi yang beragam seperti sebagai media hiburan bagi masyarakat atau pun sebagai media pembelajaran. Cerita rakyat mengandung ajaran moral, nilai-nilai kehidupan, dan psikologis. Cerita rakyat memiliki ciri khas masing-masing tergantung dari mana cerita tersebut berasal. Cerita rakyat merupakan suatu bentuk karya sastra lisan yang lahir dan berkembang dari masyarakat tradisional kemudian disebarkan dalam bentuk yang relatif tetap dan berada dalam kelompok masyarakat tertentu dari waktu yang cukup lama dengan menggunakan kata-kata yang klise. Cerita rakyat pada umumnya menceritakan suatu kejadian atau peristiwa di tempat

tertentu. Tokoh-tokoh yang dimunculkan dalam cerita rakyat umumnya diwujudkan dalam bentuk binatang, manusia, maupun dewa. Beberapa cerita rakyat yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia adalah legenda Malin Kundang dari Sumatra Barat. Melalui integrasi kearifan lokal dalam media pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi juga memahami nilai-nilai budaya yang menjadi identitas mereka. Hal ini berpotensi meningkatkan minat baca karena siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang mencerminkan lingkungan dan budaya mereka sendiri. Penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka. Oleh karena itu, integrasi media pembelajaran berbasis kearifan lokal tidak hanya dapat meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pelestarian budaya lokal. Dengan kata lain, penerapan strategi ini tidak hanya bermanfaat bagi pendidikan, tetapi juga bagi penguatan identitas budaya di era globalisasi. Hal ini menciptakan lingkungan belajar lebih kondusif dan

menarik bagi generasi muda. (Jayawardana & Rosa, 2021:99)

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V UPT SD Negeri 8 Tarowang”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen dengan melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembandingan, merupakan metode kuantitatif. Desain pre-experimental adalah tipe penelitian di mana kelompok eksperimen tidak ditentukan secara acak. Yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Peneliti memilih untuk menggunakan desain ini karena terdapat variabel eksternal yang tidak dapat dikendalikan dalam penelitian ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT SD Negeri 8 Tarowang dengan jumlah siswa 16 orang di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Hasil Belajar
Pretest dan posttest

Hasil Nilai Statistik	Nilai Statistik	
	<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
Jumlah Sampel	16	16
Nilai Tertinggi	76	90
Nilai Terendah	30	75
Nilai Rata-rata	60,06	80,31
Nilai Deviasi	14,96	4,83

Dari tabel 4.6 digambarkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis Kearifan lokal (*pretest*) yaitu 14,96 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis kearifan lokal (*posttest*) yaitu 80,31% . Adapun selisih kenaikan nilai rata-rata *pretest-posttest* yaitu sebesar 47,76%. Dengan demikian, dapat dilihat adanya pengaruh hasil belajar siswa setelah di berikan perlakuan dengan menggunakan

media pembelajaran berbasis kearifan lokal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media pembelajaran berbasis kearifan lokal berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SD Negeri 8 Tarowang.

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer *spss 26 for windows* pada tabel 4.7 yang telah dilakukan maka di peroleh $t_{hitung} = 9.814$, selanjutnya untuk membandingkan t_{tabel} maka perlu terlebih dahulu dicarikan derajat kebebasan (dk) seperti berikut:

$$\begin{aligned} dk &= n-1 \\ &= 16-1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Setelah menentukan harga t_{hitung} yaitu 9.814 dan t_{tabel} 1.75305, $t_{hitung} > t_{tabel} = 9.814 > 1.75305$, perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* signifikan dan dapat di simpulkan bahwa H_1 di terima dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini di terima yakni terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SD Negeri 8 Tarowang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan data yang telah ada, penulis memberikan kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SD Negeri 8 Tarowang. Tes hasil belajar yang didapatkan siswa pada saat pretest dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest sebesar 60,06% sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 80,31%. Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t setelah t_{hitung} yaitu 9.814 dan t_{tabel} 1.75305 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 9.814 > 1.75305$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 di terima dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini di terima yakni terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V UPT SD Negeri 8 Tarowang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di peroleh, maka di kemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana agar guru dapat melakukan pembelajaran dengan lebih baik serta lebih modern dan mengikuti perkembangan zaman.
2. Bagi guru, diharapkan profesionalismenya dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal agar dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran dan siswa tidak merasa jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran.
3. Bagi penulis, di harapkan penelitian yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang positif, sehingga media pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, N. R., Sartika, I. D., Murtopo, A., & Wahyuni, D. (2024). Game Digital Tebak Gambar Berbasis Kearifan Lokal Budaya Lampung. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 6(1), 39–51.
<https://doi.org/10.33387/cahayapd.v6i1.7457>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra)

- Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Arwita Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62.
- Aswasulasikin, A. . P. S. . S. H. . & H. M. (2024). Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Dongeng Kearifan Lokal Sasak pada Siswa Kelas 2 SDN 1 Waringin: Minat Baca, Dongeng, Kearifan Lokal, Sasak. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 581–594.
- Bahri, A. (2024). *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Berbantuan Media Aplikasi Kahoot!* 10(2021), 364–371.
- Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.493>
- Jayawardana, M., & Rosa, S. (2021). Kunaung Njik Kileng: Analisis Fungsi Vladimir Propp. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(2), 98.
<https://doi.org/10.24036/jbs.v9i2.111745>
- Khasanah, L. A. I. U., Ningrum, I. E., & Huda, M. M. (2023). Pengembangan Game Edukasi Berbasis kearifan Lokal Berorientasi dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 760–770.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4539>
- Leli Lestariani Lahagu, Achmad Tarmizi, D. H. P. (2023). Pengaruh Lingkungan, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Retail di Jakarta. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(7), 54 to 65.
- Menengah, S., Negeri, P., & Mas, U. (2024). *LOKAL UNTUK*

- MENINGKATKAN MINAT BACA
SISWA DI SMPN 2 UJAN MAS
Yefita Putrizanti Abstrak A .
Pendahuluan Kemampuan literasi merupakan kompetensi dasar yang sangat penting bagi individu di era globalisasi yang penuh tantangan . Literasi tidak hanya mencakup . 8(3), 1117–1140.
- Paida, A., Rahmadani, A., & Makassar, U. M. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Literasi Word Wall Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SDN 7 Pulau Karanrang Kab . Pangkep*. 6(2), 1898–1904.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleELENH. *Desiyanti Nurul Fadhillah*, 15(1), 37–48.
- Sartini. (2022). Sartini, Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah Kajian Filsafat, Makalah, UGM. *Jurnal Poetika*, 17–60.
- Sihaloho, W., Pratiwi, R. U., Sari, I. P., Aini, I. Q., Yunita, Z., & Winanda, T. (2023). Perkembangan Konsep Pendidikan dan Klasifikasi Pendidikan. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 754–762.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4>
169
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Sugiyono 2020 Bandung: CV Alfabeta*.
- Tarman. (2024). Pengaruh penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. *Al mikraj* 4(2). 593
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347.
<https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.